

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Hal itu didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data-data yang terdapat di lapangan sesuai dengan apa adanya. Selain itu, penelitian ini juga tidak untuk mengujicobakan sesuatu.

B. Teknik Pengumpulan Data

Melalui kegiatan penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam situasi yang alamiah dan sesungguhnya. Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Dengan melibatkan diri pada objek yang diteliti, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada

pertolongan alat standar lain. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung ke SD Negeri Pasir tanpa diwakilkan kepada orang lain.

Observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2006 di SD Negeri Pasir, bertujuan untuk melihat siswa SD Negeri Pasir memainkan gamelan salendro. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi secara berulang-ulang sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran gamelan yang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.00 sampai dengan selesai di SD Negeri Pasir, yaitu untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian. Tahap kegiatan observasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi tahap I pada tanggal 7 Oktober 2006 peneliti memperhatikan anak SD Negeri Pasir Bermain gamelan salendro memainkan lagu *banjar mati*.
- b. Observasi tahap II pada tanggal 13 Januari 2007 peneliti meminta izin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah dengan membawa surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Sumedang yang bertujuan memberitahukan, bahwa penelitian ini telah mendapatkan izin dari pemerintah daerah setempat.
- c. Observasi tahap III pada tanggal 20 Januari 2007 peneliti memperhatikan Informan I mengajarkan teknik tabuhan gamelan.
- d. Observasi tahap IV pada tanggal 3 Pebruari 2007 peneliti merekam aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran gamelan di SD Negeri Pasir dengan menggunakan alat video recorder.

2. Wawancara

Wawancara perlu dilakukan untuk mengungkap persepsi informan. Observasi dirasakan tidak cukup karena dengan observasi kita hanya dapat mengamati kegiatan dan kelakuan saja, tanpa mengungkap apa yang dirasakan oleh orang yang diamatinya. Wawancara ini dilakukan dalam waktu yang tidak terikat atau dilakukan pada saat yang tepat untuk melakukan wawancara, sehingga tidak mengganggu aktivitas dan tugas informan. Dalam penelitian ini, wawancara banyak dilakukan dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak menggunakan bahasa yang formal, tetapi lebih ke bahasa sehari-hari (Sunda) dan bersifat santai, tidak menentukan waktu wawancara hanya dalam kegiatan obrolan-obrolan biasa dan bergantung pada spontanitas pewawancara, namun tetap berpegang teguh pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hal itu dilakukan agar bahasan masalah tetap fokus, sehingga diperoleh keterangan yang lebih rinci dan mendalam mengenai masalah yang diutarakan.

Wawancara dilakukan untuk menjawab permasalahan dengan para informan yang sangat mengetahui dan berkaitan dengan pembelajaran gamelan di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Dalam hal ini wawancara diantaranya dilakukan pada:

a. Informan I

Informan I merupakan pengajar ekstrakurikuler gamelan di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang, beliau dijadikan sebagai informan utama karena dianggap sebagai orang yang memiliki kemampuan dalam

hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai metode pembelajaran gamelan salendro. Adapun informasi yang didapatkan dari beliau mengenai pembelajaran gamelan salendro yang mencakup teknik bermain gamelan, pola lagu dalam tabuhan gamelan salendro dan gending-gending gamelan salendro.

b. Informan II

Informan II merupakan guru olah raga di SD Negeri Pasir. Selama penelitian ini dilaksanakan, beliau banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dari beliau, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai pembelajaran gamelan yang dilakukan oleh informan I. Peneliti mendapatkan informasi dengan menanyakan kepada beliau tentang pandangan dan pendapatnya terhadap pengajaran gamelan yang dilakukan informan I kepada anak-anak. Selain itu juga, faktor kedekatan dengan informan II yang mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di SD tersebut.

c. Informan III

Informan III merupakan siswa yang memainkan waditra saron I, dari siswa tersebut peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai teknik tabuhan pada waditra saron I di SD tersebut.

d. Informan IV

Informan IV merupakan siswa yang memainkan waditra peking, dari siswa tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai teknik tabuhan pada waditra peking yang di ajarkan oleh guru di SD tersebut.

e. Informan V

Informan V merupakan siswa yang memainkan waditra bonang, dari siswa tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai teknik tabuhan bonang dengan cara *dikemprang* dan *digumek*.

f. Informan VI

Informan VI merupakan siswa yang memainkan waditra gambang, dari siswa tersebut didapatkan informasi mengenai teknik tabuhan waditra gambang yang dimainkan di SD tersebut.

3. Studi Literatur

Usaha yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran gamelan melalui berbagai literatur yaitu: laporan-laporan hasil penelitian, journal, majalah dan buku-buku. Sumber itu dijadikan sebagai landasan teori yang relevan dalam penelitian ini. Teori tersebut berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan berfungsi sebagai bahan perbandingan dan atau penguat data yang diperoleh di

lapangan. Dengan mempelajari buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan dapat memperoleh data secara teoretik sebagai penunjang penelitian.

4. Alat Pengumpul Data

a. Kamera photo

Kamera photo digunakan untuk memotret gambar benda serta siswa dan informan pada saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang yang dilakukan pada tanggal 24 maret 2007.

b. Mp3 Recorder

Alat ini digunakan oleh peneliti untuk merekam seluruh wawancara dalam proses penggalian informasi dengan para informan.

c. Kamera Video

Alat ini digunakan oleh peneliti untuk merekam gambar secara hidup mengenai kegiatan pembelajaran gamelan di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

5. Studi dokumentasi

Data yang diperoleh melalui alat pengumpul data; kamera photo, mp3 recorder dan kamera video, bertujuan supaya dapat dipelajari kembali secara rinci dan tidak harus melakukan penelitian dari awal ke lapangan.

C. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi literatur dan dokumentasi kemudian dikaji dan dianalisis untuk memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dari hasil kerja lapangan yang terkumpul direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasi sesuai dengan fokus dan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan bagaimana pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir, yang dijabarkan dalam pokok pertanyaan sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran gamelan
- b. Tahapan-tahapan yang dilakukan guru dalam mengajar gamelan
- c. Penularan pembelajaran gamelan dari siswa kepada siswa yang lainnya.
- d. Hambatan dalam pembelajaran gamelan salendro

2. Analisis Data

Langkah pertama dalam analisis data adalah dengan cara mengklasifikasi dan merangkum data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pertama adalah mengklasifikasi data sebagai data utama dan pelengkap. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.

Kriteria kedua adalah mengklasifikasi data sesuai dengan fokus dan aspek yang terdapat dalam data utama dan data pelengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

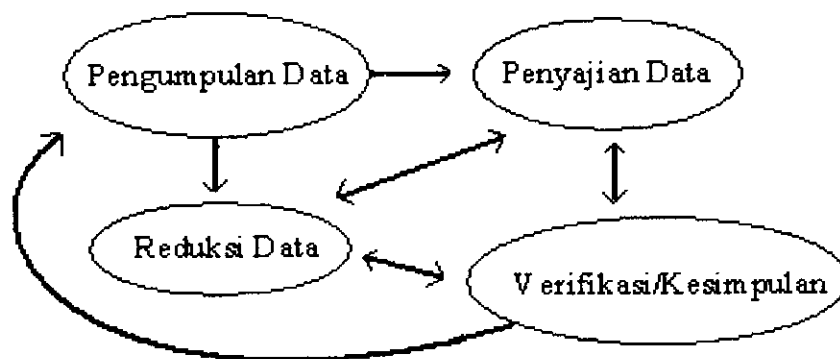
3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat dapat memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Data disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah di analisis. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat agar mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Seluruh analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak begitu saja mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam. Kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan bertahap sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir.

Model Pengolahan Data Penelitian diadaptasi dari Analisis Data Kualitatif (Miles, 1992:20)



Gambar 01
Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus bergerak diantara 4 “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penampilan kesimpulan/verifikasi selama sisa waktu penelitian, yang diharapkan dapat ditemukan data-data yang akurat untuk menjawab semua permasalahan penelitian.

D. Waktu

Proses penelitian tentang pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2006 yang diawali dengan menyaksikan siswa bermain gamelan dengan membawakan lagu *banjar mati*, sampai bulan Mei 2007 dengan proses pengambilan data lainnya seperti wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan lain-lain.

E. Lokasi Penelitian

SD Negeri Pasir merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Dusun Pasir RT 02 RW 04 Desa Rancakalong, berada di sebelah barat wilayah Kecamatan Rancakalong yang berjarak \pm 6 Km dari kantor pemerintahan Kecamatan Rancakalong, \pm 15 Km dari kota Kabupaten Sumedang dan \pm 46 Km dari Ibukota Propinsi.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ditempuh dengan beberapa tahapan, adapun tahapan penelitian itu adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini terbagi kedalam beberapa kegiatan, diantaranya:

a. Penyusunan Proposal

Proposal penelitian tentang Pembelajaran Gamelan Salendro di Sekolah Dasar Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang ini disusun setelah ditemukan masalah yang akan diteliti di lapangan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing.

b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sehubungan dengan pelaksanaan pengumpulan data yang dibutuhkan, yang salah satunya dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka selanjutnya penyusun yang

dibimbing oleh dosen pembimbing segera merumuskan pedoman wawancara untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari informasi melalui teknik wawancara untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan. Penelitian ini secara resmi dilaksanakan sesuai dengan surat ijin yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa no. 070/31/BKB pada tanggal 10 Januari 2007, akan tetapi secara tidak resmi telah berlangsung sejak November 2006, yaitu melalui pengamatan langsung bagaimana pembelajaran gamelan salendro yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen lainnya. Demikian seterusnya hingga penulis mencapai data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapat informasi baru.

